

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Metode ini disebut metode eksperimen karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. Metode penelitian eksperimen bisa diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* tertentu (perlakuan) terhadap yang lain dalam kondisi terkontrol (Sugiyono, 2018, hal. 11). Adapun desain penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design* yang bersifat *pre-experimental*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tentang efektivitas metode *scramble* dalam menentukan ide pokok paragraf dalam wacana teks eksposisi di MTs Muhammadiyah 25 Brondong Lamongan. Waktu penelitian dilakukan pada Semester Genap tahun 2018/2019 yang dilaksanakan pada bulan Mei.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, hal. 119).

Populasi dalam penelitian yakni siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 25 Brondong pada tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 40 peserta didik.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik *purposive random sampling* yaitu teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jadi, sampel dalam penelitian ini yakni kelas VIII A MTs Muhammadiyah 25 Brondong. Peneliti memilih kelas tersebut karena adanya masalah yang terjadi pada kelas tersebut.

D. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X) yakni metode *scramble* dan variabel terikat (Y) yakni menentukan ide pokok paragraf. Dalam menafsirkan variabel, maka diberikan definisi operasional variabel sebagai berikut.

1. Menggunakan metode *scramble* adalah suatu metode yang dapat mendorong siswa meningkatkan kemampuannya dalam menentukan ide pokok dalam wacana teks eksposisi.
2. Tanpa menggunakan metode *scramble* siswa akan menentukan ide pokok paragraf dalam teks eksposisi berdasarkan kalimat utamanya saja.

E. Prosedur Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada satu kelas. Untuk memperlancar penelitian penelitian ini dilakukan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
Tahap persiapan ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Melakukan observasi di sekolah untuk mencari permasalahan peserta didik.
 - b. Mencari informasi atau dokumentasi peserta didik dan pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia.
 - c. Merumuskan masalah penelitian
 - d. Mencari subjek dan tempat penelitian
 - e. Menyusun instrumen tes
2. Tahap Pelaksanaan
Pada tahap pelaksanaan dilakukan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Memberikan soal *pretest* kepada peserta didik.

- b. Memberikan perlakuan kepada peserta didik di kelas menggunakan metode *scramble*.
 - c. Memberikan *posttest* kepada peserta didik.
3. Tahap penyelesaian
- Pada tahap penyelesaian dilakukan kegiatan sebagai berikut:
- a. Pengumpulan data
 - b. Pengolahan data
 - c. Pengumpulan hasil pengumpulan data
 - d. Mengumpulkan dan membuat laporan hasil pengolahan data.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik tes pada kegiatan *pretest* dan *posttest*. Jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis yang berbentuk uraian (tes subjektif). Siswa diberi 20 butir soal yang berbentuk teks dengan alokasi waktu 2 x 45 menit, yang terdiri atas, 7 soal untuk ide pokok pada awal paragraf; 7 soal untuk ide pokok pada akhir paragraf; dan 6 soal untuk ide pokok pada awal dan akhir paragraf. Pelaksanaan tes dilakukan dengan menyebarkan instrumen tes kepada siswa.

Instrumen pada penelitian ini yakni tes. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa uraian dengan jumlah dua puluh butir soal.

Tabel 3.1 kriteria penilaian

Aspek yang dinilai	Bobot	Indikator
Ketepatan ide pokok	(0) Tidak tepat	Bila sama sekali belum tahu.
	(1) Kurang tepat	Bila Mengetahui ide pokok sampai dengan 25 %
	(2) Cukup tepat	Bila Mengetahui ide pokok sampai dengan 50 %
	(3) Tepat	Bila Mengetahui ide pokok sampai dengan 75 %
	(4) Sangat tepat	Bila Mengetahui ide pokok sampai dengan 100 %

Aspek penilaian tes menentukan ide pokok diadaptasi dari (Djumaningin, 2007)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2018). Dalam analisis data secara statistik yaitu dengan *Uji N-Gain* dan *Uji-t* menggunakan SPSS 20.0.

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak normal, dimana akan menjadi ketentuan syarat dalam melakukan uji jenis statistik yang akan digunakan untuk menghitung data yang didapat dari suatu penelitian. Uji normalitas dalam hal ini hipotesis yang ditentukan adalah:

Ha : Data berdistribusi normal

Ho : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak dan tidak menolak berdasarkan nilai signifikan adalah:

1) Jika nilai signifikan $> \alpha$, maka Ha diterima

2) Jika nilai signifikan $< \alpha$, maka Ha ditolak

b. Uji-t

Berdasarkan hubungan antar populasinya, *uji-t* tersebut digolongkan menjadi dua jenis uji, yaitu *dependent sample t-test*, dan *independent sample t-test*, dan yang peneliti gunakan dalam analisis data penelitian ini adalah *Dependent sample t-test* atau sering diistilahkan dengan *Paired Sampel t-test*, adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah treatment.

Uji-t termasuk uji analisis statistik yang menguji hipotesis beda dua rata-rata sampel untuk data dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0.

Data diambil dari hasil tes dan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Dengan demikian dapat dianalisis jika data:

Jika nilai signifikan < 0.05 H_a diterima

Jika nilai signifikan > 0.05 H_a ditolak

c. Uji N-Gain Score

Uji *N-Gain score* digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode scramble dalam penelitian. *N-Gain score* dapat digunakan jika ada perbedaan signifikan dari hasil uji-t.

Adapun rumus indeks N-Gain (Hake, 1999)

$$(g) = \frac{T2 - T1}{Is - T1}$$

Keterangan:

(g) : Indek Gain

T1 : Nilai Pre-test

T2 : Nilai Post-test

Is : Skor Maksimal

Berikut merupakan kriteria peningkatan hasil perhitungan indeks gain yang disajikan dalam tabel.

Tabel 3.2 Kriteria Indek Gain

Kriteria	Skor
$G \geq 0.70$	Tinggi
$0.30 < G < 0.70$	Sedang
$0.1 < G < 0.30$	Rendah
$G \leq 0.1$	Sangat rendah

Sumber (Hake, 1999)